

**DRAMA POLITIK EKONOMI INDONESIA:
EKONOMI DAN OLIGARKI ORDE BARU
(1966-1998)**



Rizky Fajrin

4415162604

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

RIZKY FAJRIN. Drama Politik Ekonomi Indonesia: Ekonomi dan Oligarki Orde Baru (1966-1998). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022

Skripsi dengan judul *Drama Politik Ekonomi Indonesia: Ekonomi dan Oligarki Orde Baru (1966-1998)* ini menjelaskan pergulatan dalam politik ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru dengan menelaah bagaimana oligarki menjadi tulang punggung daripada pembangunan ekonomi Orde Baru. Selain itu, penelitian ini juga mencari dampak sosial dari motif politik ekonomi berlandaskan oligarki pada masa Orde Baru.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode historis yang terbagi dalam 4 langkah: heuristik, kritik sumber, interpretasi sumber, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan konsep neopatrimonialisme yang diadaptasi dari konsep kekuasaan Weberian, di samping menggunakan konsep model sosial Nan Lin untuk memahami landasan bagaimana oligarki dapat melambung selaku aktor utama ekonomi Orde Baru. Konsep ekonomi pemburu rente juga bermanfaat dalam memahami pola kegiatan ekonomi oligarki Orde Baru dan terakhir, adalah konsep oligarki sultanistik sebagai pijakan dalam memahami kekuasaan sentralistik Suharto.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem neopatrimonialisme yang menggabungkan kekuasaan legal-rasional dan personal telah menyebabkan oligarki dapat tumbuh dan berkembang selaku aktor utama pembangunan ekonomi Orde Baru, yang menghasilkan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) sebagai eksese yang merugikan bagi masyarakat Indonesia. Selain KKN, dampak merugikan yang ditimbulkan adalah kesenjangan ekonomi yang terlihat dari antar sektor perekonomian Orde Baru. Dampak yang terakhir adalah pembangunan ekonomi yang dikuasai oleh oligarki telah berkontribusi secara tidak langsung terhadap Krisis Moneter 1998 yang melanda Indonesia.

ABSTRACT

RIZKY FAJRIN. The Drama of Indonesia's Political Economy: Oligarchy and the New Order Economy (1966-1998). Bachelor Thesis. History Education Study Programme, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2022

This study is entitled *The Drama of Indonesia's Political Economy: Oligarchy and the New Order Economy (1966-1998)*, which explains the dynamics of the political economy of Indonesia with focus on the Indonesian oligarchy as its foundation. This study also aims to explain the consequences of such political economy upon the Indonesian society.

With historical method defined as the guiding principle, this research starts with heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. The Weberian concept of neopatrimonialism is used to elucidate how oligarchy became the main pillar of the political economy of Indonesia. The concept of social capital by Nan Lin is also useful to identify the factors which enabled the oligarchs to rise. Their economic activity is hereby understood as a rent-seeking economy, which embedded themselves on the framework of Suharto's sultanistic oligarchy.

The result of this research is that neopatrimonialism had emancipated the rise of oligarchs as the main actor of Indonesia's economic development by the means of patrimonial rule to intertwine economic policy with centralizing political power under the guise of working legal-rational framework of government. Consequently, the system gave growth to corruption, collusion, and nepotism which plagued the society. Economic inequality in New Order Indonesia could be seen in intra-sector income distribution as another negative impact to the society. Lastly, the oligarchs that predominated the economy had contributed indirectly on the Financial Crisis which swept Indonesia in 1998.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI






Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si.

NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Abdul Syukur, M.Hum NIP: 19691010 200501 1 002 <i>Ketua</i>		6 Feb 2022
2.	Dr. Djunaidi, M.Hum NIP: 19651128 199103 1 003 <i>Penguji Ahli</i>		5 Feb 2022
3.	Drs. R. Wisnubroto, M.Pd NIP: 19570711 198503 1 005 <i>Sekretaris</i>		10 Feb 2022
4.	Dr. Abrar, M.Hum NIP: 19611028 198703 1 004 <i>Pembimbing I</i>		3 Feb 2022
5.	M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum NIP: 19760130 200501 1 001 <i>Pembimbing II</i>		11 Feb 2022

Tanggal Lulus: 27 Januari 2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizky Fajrin

NIM : 4415162604

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Menyatakan skripsi saya dengan judul “Drama Politik Ekonomi Indonesia: Ekonomi dan Oligarki Orde Baru (1966-1998)” bahwa:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan doktor) di Universitas Negeri Jakarta atau Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri dengan arahan dan bantuan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak ada bagian di dalamnya yang mengandung unsur plagiarisme, kecuali secara tertulis dengan telah dilakukan pengutipan berdasarkan etika keilmuan.

Demikian pernyataan in saya buat dengan sungguh-sungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, oleh karena itu saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 3 Februari 2022


METERAI
TEMPEL
E75AJX729523358
(Rizky Fajrin)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizky Fajrin
NIM : 4415162604
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : rfajrin20@yahoo.co.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Drama Politik Ekonomi Indonesia: Ekonomi dan Oligarki Orde Baru (1966-1998)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Januari 2022

Penulis

(Rizky Fajrin)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Life will find the way.”

Dr. Alan Grant, 1993

Saya persembahkan skripsi ini untuk para pendahulu, keluarga, dan masa depan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang, karena berkat kuasa-Nya skripsi ini dapat menjadi kenyataan. Tak lupa selalu shalawat dan salam dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah mewariskan dunia yang tetap berjalan hingga hari ini dan menerangkan manusia kepada jalan yang lurus.

Penulisan skripsi dengan judul Drama Politik Ekonomi Indonesia: Ekonomi dan Oligarki Orde Baru (1966-1998) ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Terselesainya skripsi ini bukanlah tanpa berkat pihak-pihak lain dan khususnya hutang budi penulis kepada beberapa sosok yang berjasa, yang penulis ingin menyampaikan terima kasih kepadanya:

1. Humaidi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta;
2. Dr. Abrar, M.Hum., selaku dosen selama perkuliahan dan juga Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, kritik dan saran untuk penyusunan skripsi ini. Kritik dan sarannya telah membuat penulis terus-menerus berfikir lebih dan semakin luas. Tanpa jasa beliau maka penulis tak dapat membawa skripsi ini menjadi lebih dalam dan teoretis.
3. Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., selaku dosen selama perkuliahan dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak pesan dan pengetahuan sepanjang penulis menuntut ilmu, memberikan teladan bagaimana menjadi insan yang berpendirian teguh pada apa yang benar dan tetap setia kepada idealisme, dan selalu bertotalitas seratus persen untuk tanggung jawab yang diemban;
4. Dr. Abdul Syukur, M. Hum., Dr. Djunaidi, M. Hum., dan Drs. R. Wisnubroto, M.Pd., selaku Dosen Penguji atas perbaikan, masukan, serta saran yang diberikan pada saat ujian berlangsung.
5. Sugeng Prakoso, S.S., M.T., dan Dr. Djunaidi, M.Hum., karena mereka telah menyadarkan apa yang ada di balik yang tak kasat mata, menuntut diri untuk melampaui paradigma pemikiran yang sempit, dan tahu di ketidaktahuannya. Tak lupa Dr. Nurzengky Ibrahim, M.Pd., dan Firdaus Hadi Sentosa, M.Pd., yang selalu rela menyisihkan waktu di sela kesibukan demi memberikan motivasi dan simpati menjadi mahasiswa yang humanis;
6. Kedua orangtua tercinta, yang telah merelakan dan mengorbankan segalanya demi pencapaian penulis di titik ini. Resta Sarasuani, S.Pd., pasangan yang selalu tanpa letihnya menuntun pencapaian ini menjadi realita. Teman-teman

- lingkar diskusi penulis, yang selalu tanpa ragu memberikan kritiknya agar penulis tak lupa untuk selalu menajamkan daya berfikir;
7. Keluarga yang memberikan dukungan dan semangat serta terus berusaha melecut penulis;
 8. Teman seperkuliahan yang sudah menemani di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Terima kasih sebesar-besarnya pula, kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang luput disebutkan penulis dalam kata pengantar ini. Motivasi pribadi penulis untuk skripsi ini adalah untuk menjadi batu loncatan yang juga dapat menghantarkan kritik dan saran untuk penulis agar menggali lebih dalam lagi dan tanpa kelupaan untuk menjaga ketajaman berfikir. Satu-satunya harapan yang penulis titipkan melalui skripsi ini adalah karya ini menjadi titik keberangkatan bagi karya-karya lain yang hebat dan akan jauh lebih mengagumkan dari generasi yang mendatang.

Jakarta, 2022

(Rizky Fajrin)



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Kerangka Analisis.....	13
E. Metode dan Bahan Sumber.....	19
BAB II: KATALIS MENUJU OLIGARKI.....	22
A. Sepak Terjang Kapital dalam Sejarah Indonesia.....	22
B. Sukarno Menuju Suharto.....	40

BAB III: MENUJU NEOPATRIMONIALISME DAN BANGKITNYA

OLIGARKI.....59

A. Kapital Asing dan Menjamurnya Konglomerasi Tionghoa.....66

B. Nasionalisme Ekonomi, Bangkitnya Oligarki Pribumi.....99

C. Suharto *Inc.*: Keluarga Bisnis Suharto.....124

BAB IV: KEJATUHAN OLIGARKI DAN PENINGGALANNYA.....173

A. KKN Sebagai “Pemulus” Ekonomi.....181

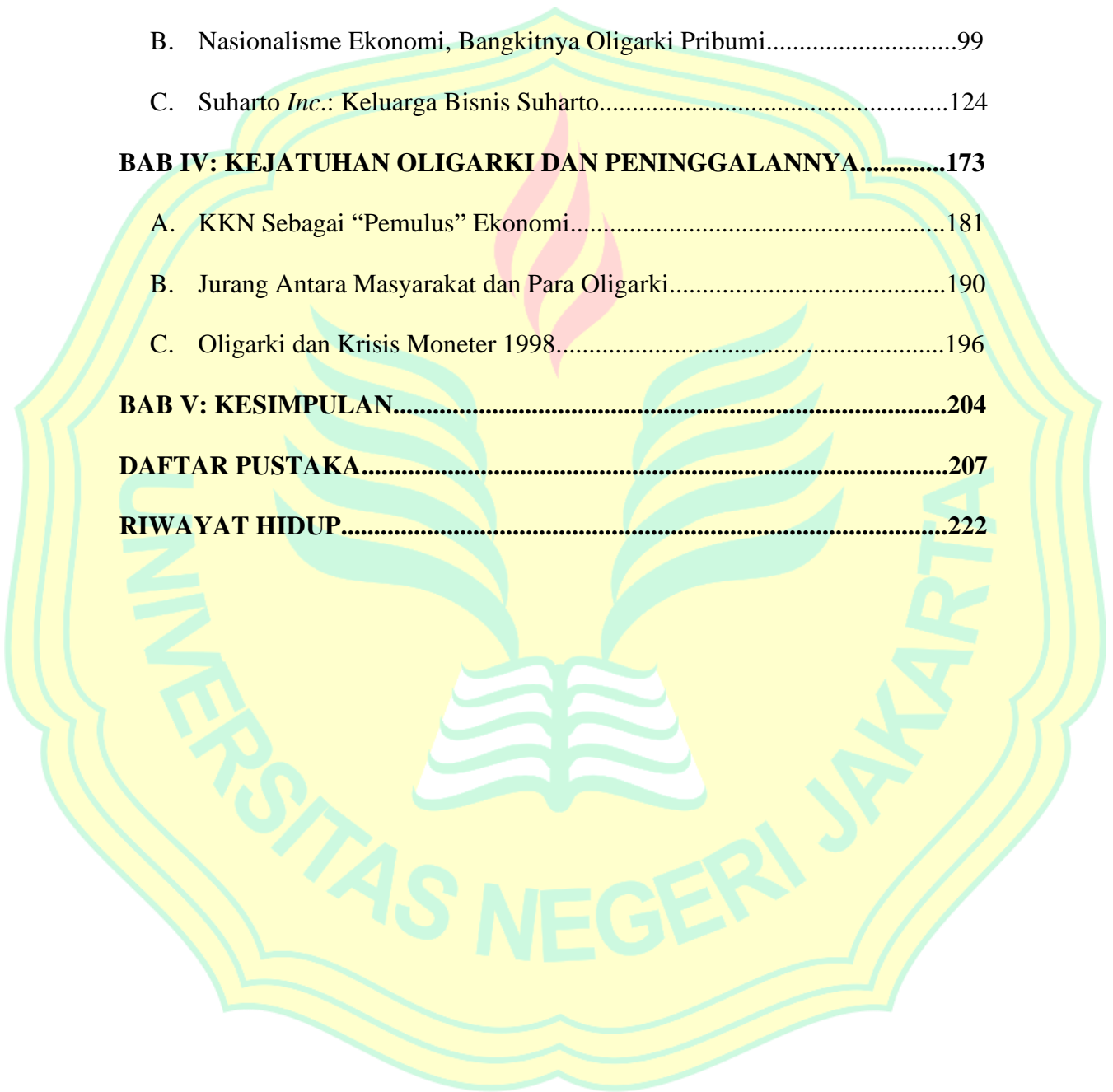
B. Jurang Antara Masyarakat dan Para Oligarki.....190

C. Oligarki dan Krisis Moneter 1998.....196

BAB V: KESIMPULAN.....204

DAFTAR PUSTAKA.....207

RIWAYAT HIDUP.....222



DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 2.1: Komposisi Tenaga Kerja terhadap PDB, 1880

Tabel 2.1: Pengelompokan Pendapatan per Kapita Berdasarkan Penggolongan Etnis, 1930

Tabel 3.1: Latar Belakang Partner Indonesia untuk Mitra Jepang

Tabel 3.2: Daftar Kekayaan 4 Yayasan Pimpinan Suharto, 1998 (dalam miliar rupiah)

Tabel 3.3: Berbagai Kepentingan Pribadi Keluarga Cendana yang Menerima Dana Yayasan

Tabel 4.1: Distribusi Pendapatan di Indonesia, 1964/65-1996

Grafik 4.2: Indeks Theil untuk Ketimpangan Pendapatan Sektoral, 1961-2002



DAFTAR SINGKATAN



ABRI	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	Angkatan Darat
Apkindo	Asosiasi Panel Kayu Indonesia
Aspri	Asisten Presiden
Bakin	Badan Koordinasi Intelijen Negara
Banpres	Bantuan Presiden
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BCA	Bank Central Asia
BIN	Bank Industri Negara
BNI	Bank Nasional Indonesia
BPPC	Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh
BPPN	Badan Penyehatan Perbankan Nasional
Bulog	Badan Usaha Logistik
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CGI	Consultative Group on Indonesia
CSIS	Centre for Strategic and International Studies
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
DR	Dana Reboisasi
Finek	Finansial dan Ekonomi
Gapindo	Gabungan Importir Indonesia
Gappri	Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia
Golkar	Golongan Karya
HPH	Hak Penguasaan Hutan
IGGI	Inter-Governmental Group on Indonesia
IMF	International Monetary Fund
Inpres	Instruksi Presiden

IPTN	Industri Pesawat Terbang Nasional
Kadin	Kamar Dagang Indonesia
Keppres	Keputusan Presiden
KKN	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
Kopkamtib	Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
Kostrad	Komando Strategis Angkatan Darat
KOTI	Komando Operasi Tertinggi
KPM	Koninklijke Paketvaart-Maatschappij
KSAD	Kepala Staf Angkatan Darat
Malari	Malapetaka Lima Belas Januari
MPR	Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
NHM	Nederlandsche Handel-Maatschappij
OKB	Orang Kaya Baru
Opsus	Operasi Khusus
Pakto 88	Paket Kebijakan Oktober 1988
Pangab	Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Pangkopkamtib	Panglima Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
PDB	Produk Domestik Bruto
Pertamina	Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara
PKI	Partai Komunis Indonesia
PNI	Partai Nasionalis Indonesia
PPP	Partai Persatuan Pembangunan
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PPnBM	Pajak Penjualan atas Barang Mewah
PSI	Partai Sosialis Indonesia
PT	Perusahaan Terbatas

RCTI	Rajawali Citra Televisi Indonesia
RUP	Rencana Urgensi Pembangunan
SDA	Sumber Daya Alam
Setneg	Sekretariat Negara
Spri	Staf Pribadi
Susenas	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TMII	Taman Mini Indonesia Indah
TPI	Televisi Pendidikan Indonesia
TVRI	Televisi Republik Indonesia
UU PMA	Undang-Undang Penanaman Modal Asing
UU PMDN	Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri
VOC	Vereenigde Oost-Indische Compagnie
WTO	World Trade Organization



DAFTAR ISTILAH

<i>bagi-bagi</i>	Kode etik internal strata oligarki Indonesia yang dapat diartikan dengan saling berbagi jatah kekayaan hasil korupsi atau penerimaan konsesi bisnis dalam rangka menjaga keberlangsungan pertahanan kekayaan, menurut Jeffrey Winters
<i>bargaining position</i>	Posisi tawar-menawar
birokrat-politik	Pejabat yang menggunakan kekuasaannya untuk menyatukan kepentingan politis pribadi dan jabatannya
cukong	Sebutan untuk kroni bisnis etnis Tionghoa
<i>cultuurstelsel</i>	Secara harfiah “Sistem Tanam”, atau Tanam Paksa menurut historiografi Indonesia
Demokrasi Parlementer	Bagian dari masa pemerintahan Orde Lama dari 1950-1959, berlandaskan sistem multi-partai
Demokrasi Terpimpin	Bagian dari masa pemerintahan Orde Lama dari 1959-1966, dijalankan secara sentralistik oleh Sukarno sebagai presiden seumur hidup berdasarkan Dekrit Presiden 1959
<i>division of labour</i>	Pembagian sektor-sektor tugas dalam suatu ruang lingkup produksi tertentu
<i>financial generals</i>	Jenderal-jenderal yang berkuat dalam urusan ekonomi, khususnya perdagangan
<i>free fight liberalism</i>	Keadaan ekonomi pasar bebas tanpa adanya suatu pembatas/kontrol
<i>high-cost economy</i>	Ekonomi negara yang dipenuhi korupsi, kolusi, birokrasi yang rumit, sehingga menyebabkan “kemahalan” dalam roda perekonomian
<i>joint venture</i>	Usaha patungan
Keluarga Cendana	Keluarga batih Suharto dan sanak saudaranya
<i>laissez-faire</i>	Doktrin yang menekankan kebebasan berekonomi tanpa sedikitpun interupsi dari pemerintah
<i>leitmotif</i>	Tema yang dominan, terutama

<i>lip service</i>	Suatu ucapan atau janji-janji yang tidak direalisasikan dalam bentuk nyata
Mafia Berkeley	Julukan untuk sekelompok begawan ekonomi Indonesia yang menamatkan gelar doktor ekonominya dari Universitas Berkeley di Amerika Serikat
<i>Mandala</i>	Konsep O.W. Wolters untuk menjelaskan pola kekuasaan kerajaan-kerajaan masa kuno di Asia Tenggara
oligarki	Kelas atau individu elit yang mampu melanggengkan kekuasaannya dengan melakukan pertahanan kekayaan
patrimonial	Sistem otoritas atau kekuasaan yang terpusat secara personal dan biasanya melibatkan upeti
politik ekonomi	Studi interdisipliner yang membedah pertautan antara politik dengan ekonomi
<i>raison d'etre</i>	Alasan terciptanya suatu hal
<i>stakeholders</i>	Pemegang saham atau kekuasaan
<i>state capitalism</i>	Sistem kapitalisme yang ditegakkan oleh negara dalam rupa dominasi badan-badan usaha milik negara
teknokrat	Cendekiawan yang menjabat dalam pemerintah
upeti	Uang atau harta yang diberikan pada petinggi sebagai bentuk balas jasa atau kesetiaan
<i>vorstenlanden</i>	Wilayah kerajaan/kekeratonan
<i>zeitgeist</i>	Semangat zaman